

**STUDI KOMPARATIF PERTUNJUKKAN *LEAK* PADA KESENIAN BALI
DENGAN PERTUNJUKKAN *LEAK* PADA KESENIAN *KUDA LUMPING*
DI KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh

**MEIFITRIADI
NIM. 21161050**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : **Meifitriadi**

NIM. : 21161050

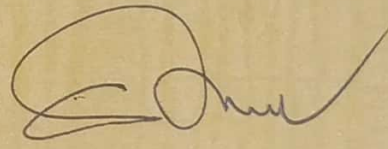
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.

Pembimbing



24/1-23



Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,

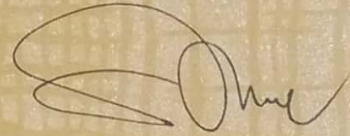


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

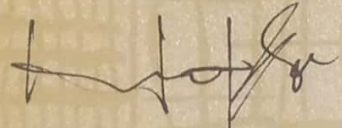
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No **N a m a** **Tanda Tangan**

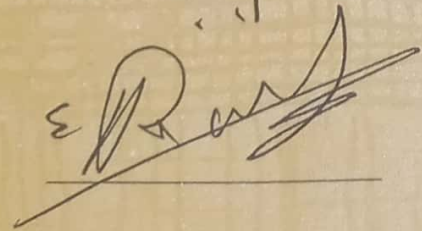
1. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
(Ketua)



2. Heldi, M.Si., Ph.D.
(Sekretaris)



3. Dr. Erianjoni, M.Si.
(Anggota)



Mahasiswa :

Nama : **Meifitriadi**

NIM. : 21161050

Tanggal Ujian : 18 Januari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul

STUDI KOMPARATIF PERTUNJUKKAN *LEAK* PADA KESENIAN BALI
DENGAN PERTUNJUKKAN *LEAK* PADA KESENIAN *KUDA LUMPING* DI
KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU, PROVINSI RIAU

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, tanpa memberikan pengakuan pada tulisan aslinya, apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 20 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Meifitriadi
Nim. 21161050

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian serta menyelesaikan tesis yang berjudul “ Studi Komparatif Pertunjukkan *Leak* Pada Kesenian Bali Dengan Pertunjukkan *Leak* Pada Kesenian *Kuda Lumping* Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau” yang diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd) pada konsentrasi Pendidikan Seni Budaya dengan Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Tesis ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Kedua orangtua penulis yang sangat penulis cintai yaitu kepada Ayahanda Ardi, SY dan Ibunda Desmiati yang senantiasa selalu mendukung dan selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Suami tercinta Sutrisno yang selalu siap mengantarkan penulis ketika penelitian berlangsung.
3. Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D, sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.

4. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A sebagai pembimbing, yang telah membimbing dengan sabar peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr Erianjoni, S.sos, M.pd, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Ir. Drs. Heldi, M.Si, Ph.D selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang, terutama di Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
8. Bapak Abdul Gafar, M.Pd, selaku Kepala SMAN 13 Pekanbaru yang telah memberikan ruang serta dukungan kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh informan diantaranya, Zuliandre, Tono, Andjik dan informan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah menerima peneliti dan membantu memberikan informasi yang sangat berharga mengenai penelitian ini dan juga selalu siap direpotkan oleh peneliti.

Teristimewa kepada adik penulis Rahmatul Hadi, S.Pd dan Yosnahadi, Am d, Keb. Serta abang Adiyanto yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Penelitian yang dilakukan ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang ditemukan penulis. Namun berkat dorongan, bimbingan, dan semangat dari semua

pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan berupa pahala dari Allah SWT, Amin Amiin, Ya Rabbal Alamin

Padang, Januari 2023

DARTAR ISI

	Halaman
Halaman Cover.....	i
Persetujuan Akhir Tesis.....	ii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis.....	iii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak.....	xiv
<i>Abstract</i>	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Peneltian.....	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Budaya.....	10
2. Sosial Budaya.....	16
3. Seni Pertunjukkan.....	21
4. Sosial Budaya Masyarakat Rumbai.....	25
5. Transmigrasi dan Kebudayaan.....	27
6. Kesenian Kuda Lumping.....	29
7. Pertunjukkan Leak.....	37
8. Pengertian Akulturasi.....	38

B. Kajian Relevan.....	41
C. Kerangka Konseptual.....	50
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Objek Penelitian	53
D. Informan Penelitian.....	53
E. Instrumen Penelitian	55
F. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Wawancara	58
2. Observasi.....	59
3. Studi Dokumen.....	59
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	60
H. Analisis Data	60
1. Reduksi Data	61
2. Penyajian Data.....	62
3. Penarikan Kesimpulan.....	62
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	
1. Temuan Umum	63
a. Asal Usul Masyarakat Rumbai	63
b. Keadaan Geografis Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.	65
c. Lokasi Penelitian	66
d. Subjek Penelitian	67
e. Kondisi Demografis	73
f. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharaan	74
g. Bahasa dan Sosial Budaya	75

h. Kesenian Masyarakat Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru	75
2. Temuan Khusus	
a. Bentuk pertunjukkan <i>Leak</i> Bali.....	80
b. Bentuk pertunjukkan <i>Leak</i> di Kecamatan Rumbai.....	89
c. Persamaan dan Perbedaan seni pertunjukkan <i>Leak</i> di Bali dengan seni pertunjukkan <i>Leak</i> di Kecamatan Rumbai.....	100
B. Pembahasan.....	123
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	150
B. Implikasi.....	151
C. Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	154
GLOSARIUM.....	159
LAMPIRAN.....	161

DARTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pertunjukkan Kuda Lumping	31
2. Anggota Paguyuban Joyo Putro Kesumo	35
3. Kerangka Konseptual.....	51
4. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	60
5. Analisis Data Kualitatif.....	62
6. Peta Kecamatan Rumbai	66
7. Peta Kelurahan Umban Sari	66
8. Penampakan Bentuk <i>Kuda Lumping</i>	70
9. Ciri khas topeng <i>Leak</i> Bali	82
10. Bentuk <i>Leak</i> Bali secara keseluruhan	83
11. Pertunjukkan <i>Leak Bali</i>	86
12. Pertunjukkan <i>Kuda Lumping</i> di Rumbai.....	90
13. Bentuk <i>Leak</i> di Rumbai.....	90
14. Bentuk Topeng <i>Leak</i> di Kecamatan Rumbai.....	92
15. Gerakan Leak Ketika menghampiri penonton.....	94
16. Alat Musik gendang untuk iringan pertunjukkan Leak di Rumbai.....	96
17. Alat Musik terompet untuk iringan pertunjukkan Leak di Rumbai.....	97
18. Penonton di arena terbuka	100
19. Ciri topeng <i>Leak</i> Bali.....	102
20. Tarian <i>Leak</i> di Kecamatan Rumbai.....	102
21. Tokoh <i>Leak</i> Bali.....	106
22. Zuliandrea tokoh <i>Leak</i> Kecamatan Rumbai.....	106
23. Bentuk <i>Kuda Lumping</i> Kediri.....	118

DARTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Rujukan Penelitian.....	47
2. Tabel Jumlah Kelurahan di Kecamatan Rumbai.....	74
3. Tabel Instrumen Penelitian	55
4. Tabel Analisis Persamaan dan perbedaan Pertunjukkan Leak.....	119
5. Daftar informan.....	163
6. Transkrip Hasil Wawancara Dengan Informan.....	164

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Panduan Wawancara
2. Daftar Informan
3. Transkrip Hasil Wawancara
4. Dokumentasi Penelitian
5. Surat izin Penelitian

ABSTRAK

Meifitriadi 2023. “Studi Komparatif Pertunjukan Leak Pada Kesenian Bali Dengan Pertunjukkan Leak Pada Kesenian Kuda Lumping Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau” Tesis Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Kesenian *Leak* merupakan kesenian daerah Bali yang berkembang di daerah Kecamatan Rumbai, dilihat dari segi pertunjukkan terdapat persamaan dan perbedaannya, namun tidak banyak orang memahami kesenian *Leak*, hanya sebagai hiburan semata, Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana pertunjukkan *Leak* pada masyarakat Bali dan bagaimana pertunjukkan *Leak* pada kesenian *Kuda Lumping* di Kecamatan Rumbai serta persamaan dan perbedaannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi kepustakaan baik itu berupa buku, penelitian sebelumnya ataupun jurnal dan juga observasi lapangan, dan melalui wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti kepada informan yang dianggap memiliki pengaruh besar pada pertunjukkan *Leak* yang ada di Kecamatan Rumbai dengan pendekatan analisis *snowball*. Temuan penelitian mendapatkan bahwa seni pertunjukkan *Leak* di Bali merupakan pertunjukkan tunggal yang menceritakan ilmu hitam, dilihat dari persamaan dan perbedaan kesenian *Leak* di Bali, sedangkan pertunjukkan *Leak* di Kecamatan Rumbai merupakan pertunjukkan yang dikombinasikan dengan kesenian *Kuda Lumping*. terdapat perbedaan yang signifikan dan ada juga yang tidak signifikan dengan arti kata berlainan, perbedaan pertunjukkan *Leak* Bali dengan *Leak* di Kecamatan Rumbai terdapat pada bagian cerita, kostum, properti, musik, dan alat musik yang digunakan. Pertunjukkan *Leak* Bali menggunakan cerita sejarah-sejarah dari Bali, kostum dan properti yang digunakan merupakan adat budaya Bali, musik yang digunakan mengandung nuansa Bali serta alat musik yang digunakan adalah gambelan Bali. Sedangkan pada kesenian *Leak* di Kecamatan Rumbai disajikan dalam pengkombinasian dengan kesenian *Kuda Lumping*, sehingga penyajiannya berkolaborasi dengan kebudayaan Jawa tepatnya dari daerah Kediri serta percampuran dengan budaya setempat. yang dilengkapi dengan kostum, musik pengiring seperti gendang, gamelan Jawa. Persamaan dan perbedaan dari kedua kesenian ini tampak juga pada pola lantai, kostum dan alat musik, dan bentuk pertunjukannya.

ABSTRACT

Meifitriadi 2023. "Comparative Study of Leak Performance in Balinese Art with Leak Performance in Kuda Lumping Art in Rumbai District, Pekanbaru City, Riau Province" Thesis Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

The *Leak* art is a Balinese regional art that developed in the Rumbai District area, in terms of performances there are similarities and differences, but not many people understand *Leak* art, only as entertainment. *Leak* on the art of *Kuda Lumping* in Rumbai sub-district and their similarities and differences.

This research is a type of qualitative research with descriptive analysis. The data collection technique used was in the form of literature studies, whether in the form of books, previous research or journals as well as field observations, and through interviews conducted directly by researchers to informants who were considered to have a major influence on *Leak* art in Rumbai District, with a snowball analysis approach. The research findings found that *Leak* Performing Arts in Bali is a single performance that tells black magic, seen from the similarities and differences in *Leak* art in Bali, While the *Leak* show in Rumbai District is a show combined with the *Lumping Horse* art. there are significant differences and some are not significant with different meanings of words, differences between *Leak* Bali performances and *Leak* in the District Tassels are found in parts of the story, costumes, props, music, and musical instruments used. The *Leak* Bali show uses historical stories from Bali, the costumes and props used are Balinese cultural customs, the music used contains Balinese nuances and the musical instrument used is Balinese gamelan. Whereas the *Leak* art in Rumbai District is presented in combination with the *Kuda Lumping* art, so that the presentation mixes with Javanese culture to be exact from Kediri area. equipped with costumes, musical accompaniment such as drums, Javanese gamelan. The similarities and differences between the two arts can also be seen in floor patterns, costumes and musical instruments and form of performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan yang berbeda pada setiap daerah di Nusantara sangat beragam, budaya yang berada hampir setiap daerah mempunyai perbedaan dan karakteristik tersendiri. Masyarakat di Nusantara merupakan sebuah masyarakat yang beragam, baik itu dari keadaan geografisnya sampai pada sejarah perkembangan budaya itu sendiri, sehingga memiliki banyak suku dan kebudayaan yang beragam. Pada setiap suku memiliki ciri budaya sesuai dengan masyarakat pendukungnya.

Kebudayaan Indonesia merupakan kebudayaan yang sudah terjalin jauh sebelum zaman penjajahan, namun setelah kemerdekaan kebudayaan Indonesia mulai menemukan landasannya yaitu “Bhineka Tunggal Ika” yang dapat menyatukan setiap perbedaan. Dengan “Bhineka Tunggal Ika” dapat menyatukan kehidupan multikulturalisme menjadi saling mengerti dan menyatukan perbedaan baik itu kepercayaan maupun budaya. Multikulturalisme juga merupakan sebuah hubungan sosial dalam bermasyarakat yang menuntun manusia menemukan jati diri, sehingga terjadilah interaksi dalam bermasyarakat dalam menghubungkan ruang-ruang itu untuk sebuah integrasi (Ida Bagus Brata, 2016).

Budaya tradisi merupakan keseluruhan unsur terkait pemikiran, kebiasaan, dan kepercayaan yang terus diturunkan dari generasi sebelumnya hingga generasi sekarang dan akan tetap dilestarikan untuk generasi selanjutnya. Budaya tradisi ini

mencakup segala aspek dalam kehidupan, salah satunya bidang budaya.

Budaya tradisi yang ada di Indonesia terbagi menjadi dua, pertama adalah budaya tradisi yang berasal dari kalangan istana sehingga tercipta suatu budaya tradisi klasik. Selanjutnya ada budaya tradisi yang berasal dari masyarakat luar istana dan budaya itu yang terus berkembang sampai sekarang dan menjadi kebudayaan yang dipakai oleh setiap daerah di Nusantara yang disebut budaya tradisi etnik. Contoh dari kebudayaan daerah etnik ini adalah kesenian yang ada di setiap daerah seperti seni pertunjukkan tradisional (Deni Yana, 2020).

Seni pertunjukan merupakan suatu kesenian yang didalamnya terdapat suatu aksi atau atraksi yang ditampilkan oleh seseorang maupun kelompok dengan tema tertentu dan acara tertentu. Di Indonesia sangat banyak terdapat suatu seni pertunjukan yang dinamai dengan seni pertunjukkan tradisional, dimana seni pertunjukan tradisional berkembang di setiap daerah Nusantara sesuai dengan karakteristik budaya daerah tersebut. Bagian seni pertunjukan yang ada diantaranya kesenian pertunjukkan yang menampilkan drama tradisional yang ada pada setiap daerah tidak hanya dikenal pada masyarakat pendukung di daerahnya saja, akan tetapi kesenian juga berkembang pada luar daerah tersebut yang dipengaruhi oleh faktor perdagangan dan faktor karakteristik masyarakat yang suka merantau. Dari proses percampuran masyarakat yang suka merantau tersebut terjadilah suatu akulturasi yaitu suatu proses sosial yang terjadi antara kebudayaan asli suatu daerah dengan kebudayaan asing yang dibawa oleh perantau dan pedagang. Hal tersebut yang terjadi pada kesenian kombinasi *leak* dan *kuda lumping* yang ada pada Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yang berasal dari Bali dan Jawa.

Kecamatan Rumbai merupakan suatu wilayah yang berada di sebelah utara kota Pekanbaru. Menurut sejarah Rumbai pada awalnya adalah salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dengan adanya pemekaran daerah sehingga terjadi pembagian daerah administratif dalam daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru tahun 1966 dengan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah tingkat I Riau tanggal 20 September 1966 Nomor Kpts. 151/IX/1966 kotamadya. Pekanbaru dibagi menjadi enam kecamatan, yaitu Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Senapelan, Kecamatan Sail, Kecamatan Rumbai, dan Rumbai dimasukkan dimasukkan kedalam salah satu kecamatan pada Pekanbaru Kota. Kecamatan Rumbai yang mempunyai luas wilayah 251,65 KM² (31,221 Hektare) yang terdiri dari 7 Kelurahan, yaitu Meranti Pandak, Umban Sari, Limbungan, Lembah Sari, Lembah Damai, Rumbai Bukit, dan Muara Fajar.

Berikut merupakan pembagian batas wilayah Kecamatan Rumbai dimana bagian Utara bersebelahan dengan kota Minas Jaya, Kabupaten Siak, bagian Selatan bersebelahan dengan Kec. Senapelan dan Kec. Payung Sekaki, bagian Timur bersebelahan dengan Kec. Rumbai Pesisir, bagian Barat bersebelahan dengan Kabupaten Kampar. Sementara itu, diperoleh data Kelurahan di Kecamatan Rumbai sebagai berikut; Muara Fajar Luas wilayah 42.29 2 km², Rumbai Bukit Luas wilayah 28.97 3 km², Palas Luas wilayah 34.32 4 km² 21, Umban Sari Luas wilayah 8.68 5 km² dan Sri Meranti Luas wilayah 8.59 km².

Kecamatan Rumbai adalah salah satu Kecamatan di kota Pekanbaru yang dahulunya berada di lingkungan PT Chevron, sehingga daerah Rumbai merupakan tujuan untuk mencari lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat atau pun masyarakat dari luar Rumbai bahkan masyarakat di luar Rumbai pun berdatangan untuk mencari pekerjaan, Seperti pendatang dari Jawa, Minang, Batak dan lain-lain, yang menetap di daerah Kecamatan Rumbai, maka terjadilah akulturasi budaya. Budaya- budaya yang terdapat di Rumbai melebur ke dalam budaya masyarakat Rumbai, karena faktor alam dan kecintaan masyarakat terhadap budayanya sendiri, maka mereka mencoba untuk meregenerasikan budaya daerahnya, termasuklah kesenian *Kuda Lumping* dan *Leak* yang dibawa oleh masyarakat Jawa ke daerah Rumbai.

Berdasarkan obsevasi awal kesenian Jawa yang masuk ke daerah Kecamatan Rumbai adalah kesenian *Kuda Lumping*, dimana kesenian *Kuda Lumping* ini berasal dari daerah Kediri yang menampilkan tarian dengan menggunakan *Kuda Lumping* tiruan terbuat dari anyaman bambu atau kulit hewan kemudian diiringi dengan tabuhan musik dengan nuansa sakral. Kesenian *Kuda Lumping* juga mengandung suatu yang mistis dimana saat pertunjukan dilakukan akan membuat sejumlah penonton menjadi kesurupan.

Kesenian *Kuda Lumping* yang berkembang di Kecamatan Rumbai menjadi menarik dengan adanya perpaduan pertunjukkan *Leak* yang dikenal berasal dari daerah Bali yang masuk ke daerah Kecamatan Rumbai, dimana dalam kesenian ini terdapat adegan supranatural dalam penampilannya. *Leak* adalah salah satu pertunjukkan yang tokohnya merupakan penyihir jahat yang hanya bisa dilihat pada waktu malam hari dengan bentuk yang menakutkan misalnya kera dan babi,

namun diwaktu siang hari *Leak* tampak seperti manusia biasa (Junanto, 2019). Berdasarkan mitologi tersebut, maka dibuatlah suatu pertunjukan dikalangan masyarakat Bali dengan nama pertunjukan *Leak*.

Kesenian *Kuda Lumping* di Kecamatan Rumbai dipentaskan dalam ada acara Perkawinan dan khitanan acara tujuhbelasan. Kesenian *Kuda Lumping* di Kecamatan Rumbai berkembang dengan baik, menjadi salah satu aset kebudayaan yang dimiliki masyarakat Rumbai kota Pekanbaru. Sedangkan pertunjukkan *Leak* yang ada di kecamatan Rumbai merupakan bagian dari pertunjukkan *Kuda Lumping*, dimana pertunjukan *Kuda Lumping* dibagi menjadi tiga yaitu pertunjukan tari Bali, pertunjukan *Leak* dan Barongan Bali.

Penampilan *Leak* dalam pertunjukannya tampil sebagai sosok hantu, sosok tersebut justru mengundang daya tarik pengunjung. Sebagian penonton mungkin saja takut ketika mengetahui asal usul *Leak*, namun sebagian lainnya justru penasaran dengan hal itu. Menurut cerita Bali, *Leak* identik dengan sosok manusia yang senang mempelajari ilmu magis. Namun ilmu magis tersebut tidak disertai dengan perilaku yang baik. Konon, sisi buruk dari sosok tersebut muncul pada saat malam hari dimana sang *Leak* berburu bocah guna menyempurnakan ilmu magis yang sudah dimiliki (wawancara, Andjik: 2022)

Di daerah Kecamatan Rumbai terdapat sanggar yang selalu menampilkan pertunjukkan *Leak* yang terintegrasi dengan pertunjukkan *Kuda Lumpinng*, yaitu Sanggar Joyo Putro Kusumo (JPK) yang beranggotakan 17 orang, yang terdiri dari kaum pemuda dan orang tua, yang menarik adalah pemainnya lebih didominasi oleh kaum muda. Sanggar ini sudah berdiri dari tahun 2016 sampai sekarang, sanggar ini didirikan oleh salah seorang trasnmigrasi yang berasal dari

Jawa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan (20 Januari 2022), kesenian *Kuda Lumping* di Kecamatan Rumbai pada saat ini sudah mengalami banyak perubahan dalam bentuk penyajiannya. Salah satunya terdapat perpaduan antara *Kuda Lumping* dengan pertunjukkan *Leak*.

Masyarakat pendukung kesenian *Leak* yang ada di Kecamatan Rumbai ini tidak hanya berasal dari satu suku tertentu saja, namun berasal dari beberapa suku yang merantau ke daerah Kecamatan Rumbai. Berdasarkan wawancara di awal, penelitian masyarakat Rumbai menggemari kesenian *Kuda Lumping* yang di padukan dengan *Leak* Bali, bagi masyarakat Kecamatan Rumbai, kesenian tersebut sangat unik, masyarakat memahami kalau kesenian *Leak* berasal dari Bali dan kesenian *Kuda Lumping* berasal dari Jawa, namun masyarakat tidak begitu mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua pertunjukkan tersebut. Masyarakat hanya memahami kesenian tersebut dibawa oleh pendatang dari pulau Jawa dan Bali.

Masyarakat di Kecamatan Rumbai yang berasal dari berbagai suku namun dapat hidup dengan rukun dan damai. Nilai sosial tersebut yang membantu masyarakat dalam mengembangkan budaya. Akulturasi kebudayaan tersebut yang kemudian memunculkan suatu kebudayaan baru yang tercipta di Kecamatan Rumbai. Dimana masyarakat Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru merupakan masyarakat yang heterogen. mencapai tujuan dalam menciptakan kerukunan meskipun terdapat perbedaan di antara mereka. Dengan nilai sosial yang dimiliki, masyarakat akan mengetahui apa saja batasan yang sebaiknya dilakukan atau tidak boleh dilakukan dalam hidup berdampingan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, penulis telah melakukan penelitian tentang pertunjukkan *Leak*, Peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk pertunjukkan *Leak* yang ada di Bali dan bagaimana pula bentuk pertunjukkan *Leak* yang ada di Kecamatan Rumbai, Provinsi Riau, serta apa saja perbedaan yang terdapat pada kedua pertunjukkan tersebut. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini Adalah “Studi Komparatif Pertunjukan *Leak* Pada Kesenian Bali Dengan Pertunjukkan *Leak* pada kesenian *Kuda Lumping* di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau”

A. Fokus Masalah

Berdasarkan pemaparan pada bagian latar belakang di atas dapat diketahui fokus permasalahan dari penelitian ini adalah “**Studi Komperatif Pertunjukan *Leak* Pada Kesenian Bali dengan Pertunjukkan *Leak* Pada Kesenian *Kuda Lumping* di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau**”.

B. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana bentuk seni pertunjukkan *Leak* di Bali.
2. Bagaimana bentuk seni pertunjukkan *Leak* pada kesenian *Kuda Lumping* di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
3. Apa persamaan dan perbedaan antara seni pertunjukkan *Leak* Bali dengan seni pertunjukkan *Leak* pada kesenian *Kuda Lumping* di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

C. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan :

1. Mengidentifikasi bentuk seni pertunjukkan *Leak* di Bali
2. Mengidentifikasi bentuk seni pertunjukkan *Leak* pada kesenian *Kuda Lumping* di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau
3. Mengklasifikasikan persamaan dan perbedaan antara seni pertunjukkan *Leak* di Bali dengan seni pertunjukkan *Leak* pada Kesenian *Kuda Lumping* di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

D. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian yang dilakukan :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan Informasi tentang Akulturasi budaya Jawa, Bali dan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
 - b. Dapat dijadikan salah satu masukan dalam kajian ilmiah dalam pengelolaan lembaga seni dan budaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan suatu kontribusi alasan-alasan yang kuat tentang Nilai Sosial Pertunjukkan *Leak* di kecamatan Rumbai.
- b. Menambah literatur tentang salah satu aspek tradisi lokal dalam Seni Pertunjukkan.
- c. Dapat memperkenalkan pertunjukkan *Leak* di Kecamatan Rumbai merupakan salah satu seni pertunjukkan rakyat yang perlu dilestarikan.
- d. Dapat memperkenalkan seni budaya Nusantara khususnya pertunjukkan *Leak* pada kesenian *Kuda Lumping* kepada peserta didik dan guru-guru seni budaya yang ada di komunitas MGMP Seni Budaya kota Pekanbaru.
- e. Merangsang kreativitas dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai sosial pertunjukkan *Leak* dalam kesenian *Kuda Lumping* dan mengetahui informasi terkait permasalahan nilai sosial *Leak* dalam kesenian *Kuda Lumping*.